



MENDORONG INKLUSI KEUANGAN MELALUI QRIS: INVESTIGASI LITERASI KEUANGAN DAN AKSES KEUANGAN DI SEKTOR USAHA KECIL

Felicia, Guntur Haludin, Editha Margareth Ekaputri Siregar,

Ghita Devina Wibowo, Yokhebed Kenanya S, Tasya alivia putri

Manajemen, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia

Abstrak

Tantangan dalam akses keuangan dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menjadi kendala utama bagi sebagian besar UKM yang dapat menghambat kemajuan bisnis mereka, yang dimana UKM memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan akses keuangan terhadap inklusi keuangan di kalangan pelaku UKM melalui penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS adalah metode pembayaran berbasis kode QR, yang dimana metode QRIS ini dapat membantu pelaku UKM dalam akses keuangan mereka untuk mendapati kemudahan pada transaksi jual beli mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dimana data terkumpul kemudian diolah dengan teknik analisis deksriptif kualitatif dengan desain survey terhadap pelaku UKM di daerah Ciledug, Pondok Aren, Ciater, Bintaro, Pamulang, dan Ceger. Variabel yang di analisis terdiri dari literasi keuangan, akses keuangan, dan inklusi keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pelaku UKM, masyarakat sekitar, dimana finance technology (fintech) diharapkan dapat mendorong inklusi keuangan melalui literasi keuangan yang matang bagi pelaku UKM mengenai akses teknologi QRIS yang diharapkan dapat mempermudah akses keuangan mereka dalam transaksi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Akses Keuangan, Inklusi Keuangan, UKM, QRIS.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM), di Indonesia sendiri, memiliki

peranan penting karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat memperbaiki taraf hidup

*Correspondence Address : feliciajnn2004@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i11.2024. 4863-4868

© 2024UM-Tapsel Press

masyarakat. Secara signifikan UKM dapat mendukung perekonomian, atau dapat dikatakan sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Namun, pertumbuhan dan keberlangsungan UKM masih memiliki tantangan, terutama dalam aspek akses keuangan yang mencakup pemahaman literasi keuangan dalam akses teknologi keuangan dan pemahaman elemen krusial yang membantu pelaku usaha kecil dengan benar memutuskan mana yang tepat dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan (Kulathunga et al., 2020). Literasi keuangan bagi UKM sendiri cenderung berfokus pada kemampuan mengelola resiko, bagaimana cara mengoptimalkan modal, dimana semua itu disangkutpautkan dengan merencanakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kemampuan memahami serta memanfaatkan teknologi atau literasi keuangan justru semakin penting dalam meningkatkan daya saing bagi pelaku UKM itu sendiri. Literasi teknologi terbukti menjadi salah satu yang mendorong pelaku usaha kecil dalam menjalankan operasional usaha mereka serta membuka akses terhadap layanan keuangan berbasis inovasi teknologi, yang dimana hal ini nanti memperkuat inklusi keuangan. Indonesia sendiri memiliki banyak UKM, beberapanya, masih kurang memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk keperluan transaksi, proses jual beli dengan cepat dan efisien, yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha kecil. Dengan meningkatkan literasi teknologi itu sendiri dapat berpotensi bagi pelaku UKM untuk memanfaatkan perkembangan teknologi keuangan seperti teknologi pembayaran digital yang dapat mendukung bisnis mereka lebih efisien dan modern (Hakim et al., 2018; Kulathunga et al., 2020).

Seiring berkembangnya teknologi, khususnya teknologi pembayaran digital, *finance technology*

(*fintech*) seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dapat menjadi bagian atau instrumen penting dalam memperluas inklusi keuangan di sektor UKM. Sebagai standar kode QR, QRIS yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, memungkinkan pelaku usaha melakukan transaksi keuangan yang lebih efisien, modern, dan cepat. Penerapan QRIS bagi usaha kecil justru memberikan peluang besar memperluas pangsa pasar mereka serta memudahkan transaksi antara pemilik usaha dengan pembeli yang nanti akan meningkatkan pengalaman pelanggan yang lebih menarik dan modern. Implementasi QRIS di kalangan UKM sendiri masih bergantung pada tingkat literasi keuangan sebagaimana literasi teknologi itu sendiri, bagi pelaku usaha kecil, beberapanya masih kurang memahami teknologi pembayaran digital. Bahwasanya pemahaman yang baik tentang pembayaran digital justru yang akan membantu mereka untuk menyadari keuntungan dan risiko dari teknologi keuangan seperti QRIS.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh literasi keuangan dan akses keuangan terhadap inklusi keuangan di sektor UKM melalui penggunaan QRIS. Memahami faktor-faktor yang mendukung literasi keuangan dan teknologi di kalangan pelaku UKM, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wadah rekomendasi bagi pengembangan modernitas kebijakan dalam mengoptimalkan pembayaran digital yang lebih cepat, efisien, dan menjadi rekomendasi yang diharapkan berguna bagi pelaku UKM. Meningkatkan literasi keuangan dan akses teknologi bagi usaha kecil, diharapkan dapat mengoptimalkan peran teknologi finansial dalam inklusi keuangan untuk pelaku UKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan wawancara kepada pelaku

Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan akses keuangan terhadap inklusi keuangan di wilayah Tangerang, khususnya daerah Ciledug, Ciater, Bintaro, Ceger, Pondok Aren, dan Pamulang. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai teknologi pembayaran digital yang diharapkan dapat mempermudah akses transaksi yang digunakan oleh para pelaku UKM.

Data dikumpulkan melalui survey wawancara yang di dapat dari 30 pelaku UKM yang tersebar di area penelitian. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai literasi keuangan, akses keuangan, dan inklusi keuangan dari para pelaku UKM di area penelitian. Jawaban hasil wawancara kemudian dianalisis dengan cara mengambil kesimpulan dari jawaban yang dikumpulkan, jawaban-jawaban tersebut dianalisis mana yang mempunyai satu ragam yang paling banyak diantara jawaban-jawaban lainnya, dimana hal tersebut untuk mengidentifikasi inferensi terkait variabel penelitian.

Penelitian ini berfokus pada variabel utama yang terdiri dari literasi keuangan, akses keuangan, dan inklusi keuangan. Literasi keuangan sendiri mengacu pada pemahaman tentang teknologi pembayaran digital, akses keuangan berfokus pada kemudahan layananan finansial, dan inklusi keuangan pada penggunaan layanan keuangan QRIS. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan bagi pelaku UKM, masyarakat sekitar, dan kepada pengguna teknologi finansial dalam mendukung akses keuangan yang lebih luas di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang paling berpengaruh

dalam sumber informasi penggunaan keputusan penggunaan QRIS pada pelaku usaha kecil merupakan dari teman sebesar 40%, yang kemudian keputusan penggunaan QRIS setelah "Teman" adalah media sosial, pelanggan, seminar, dan komunitas usaha. Penelitian ini menegaskan bahwa jejaring sosial sangat penting dalam mempromosikan teknologi pembayaran digital sebagai alat pembayaran baru seperti QRIS yang dapat digunakan dengan efisien dan cepat. Ketika pemilik usaha telah mendengar pengalaman positif dari orang-orang terdekat mereka "Teman", maka hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunikasi sosial dapat memainkan peran penting dalam mendorong dan memperkenalkan adopsi penggunaan pembayaran digital QRIS di sektor usaha kecil.

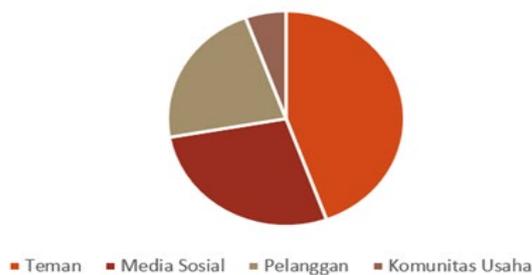
Sebagian besar narasumber kami menunjukkan pemahaman yang cukup baik terkait literasi keuangan sekitar 30% dengan memiliki pemahaman yang terbatas. Penelitian ini menemukan bahwa hal mendesak pada kebutuhan pembayaran digital QRIS penting untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UKM. Pemahaman yang baik mengenai konsep pembayaran digital, khususnya QRIS, pemanfaatan teknologi itu sendiri dapat membantu pemilik usaha lebih percaya diri dan menguntungkan efisiensi penggunaan QRIS dalam finansial usaha mereka ketika mereka ingin melakukan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep pembayaran digital QRIS ini. Oleh karena itu, program pelatihan yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan harus diprioritaskan, sehingga para pelaku usaha dapat meningkatkan literasi keuangan mereka dalam memanfaatkan QRIS lebih efektif.

Keuntungan dalam penggunaan QRIS dapat mempermudah kecepatan transaksi, karena hal itu berpengaruh positif menarik pelanggan serta

meningkatkan kepuasan dalam efisiensi pembayaran digital yang lebih mempermudah antara pelaku usaha UKM dengan para pelanggan mereka. Namun, tantangan tetap berlaku seperti masalah teknis dan kurangnya pengetahuan terkait akses keuangan digital, menjadi sebuah hambatan yang perlu diatasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut maka pentingnya dukungan teknis yang memadai karena hal itu menjadi kunci penting dalam memanfaatkan atau mengadopsi peran QRIS dalam akses keuangan pembayaran digital di kalangan pelaku usaha kecil. Menyediakan pelatihan yang tepat akan menumbuhkan informasi penggunaan teknologi pembayaran digital itu sendiri, sehingga para pelaku usaha kecil akan lebih siap untuk memanfaatkan teknologi keuangan, khususnya QRIS, sebagai media transaksi digital mereka yang lebih efisien, serta dapat memaksimalkan manfaat yang telah tersedia bagi mereka.

Sumber Informasi tentang QRIS

Sumber Informasi tentang QRIS



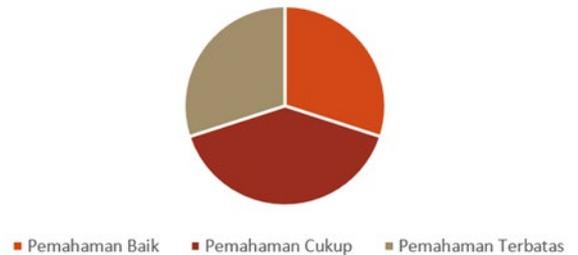
Informasi tentang QRIS pada narasumber kami di dapat pada berbagai sumber, termasuk teman, pelanggan, media sosial, seminar, dan komunitas usaha. Mereka yang menunjukkan ketertarikan untuk mencoba QRIS sudah mendengar manfaat pembayaran digital yang mempermudah mereka dalam transaksi serta meningkatkan efisiensi finansial.

- Teman: 40%
- Media Sosial: 25%
- Pelanggan: 20%
- Seminar: 10%

- Komunitas Usaha: 5%

Pemahaman tentang Literasi Keuangan

Pemahaman tentang Literasi Keuangan



Pengelolaan pengeluaran dan pendapatan menjadi salah satu pemahaman para narasumber kami yang bervariasi, secara garis besar mereka menyatakan pemahaman yang cukup terkait pemahaman literasi keuangan, karena banyak yang percaya bahwa literasi keuangan justru cukup membantu mereka dalam melakukan transaksi dengan lebih mudah dalam menggunakan QRIS.

- Pemahaman Baik: 30%
- Pemahaman Cukup: 40%
- Pemahaman Terbatas: 30%

Keuntungan dan Tantangan Penggunaan QRIS

Keuntungan dan Tantangan Penggunaan QRIS

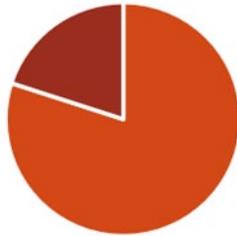


Keuntungan menggunakan QRIS dinyatakan dalam kemudahan dan kecepatan dalam transaksi, yang dimana hal tersebut menciptakan pengalaman pelanggan dengan pelaku usaha kecil terkait pengetahuan teknologi pembayaran digital. Namun, tantangan yang dihadapi seperti masalah teknis, serta keterbatasan pengetahuan terkait pembayaran digital QRIS menjadi kekhawatiran terhadap penggunaan aplikasi saat terjadinya gangguan.

- Keuntungan: Kemudahan dan Kecepatan (70%)
- Tantangan: Masalah Teknis (20%), Keterbatasan Pengetahuan (10%)

Pengaruh QRIS terhadap Proses Pembayaran

Pengaruh QRIS terhadap Proses Pembayaran



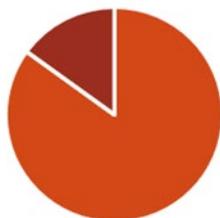
■ Memudahkan Pembayaran ■ Tidak Berpengaruh

Pengaruh terhadap proses pembayaran memberikan kemudahan, dan ternyata para narasumber dalam penelitian ini merasa bahwa QRIS memudahkan pembayaran mereka. Ketika usaha sedang ramai-ramainya, sehingga penggunaan QRIS akan sangat efisien berkontribusi dalam usaha mereka. QRIS, mempermudah pelanggan tidak perlu membawa uang, serta dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi.

- Memudahkan Pembayaran: 80%
- Tidak Berpengaruh: 20%

Penggunaan QRIS dalam Transaksi

Penggunaan QRIS dalam Transaksi



■ Pembayaran Pelanggan ■ Pembayaran Pemasok

Sebagian narasumber kami menggunakan QRIS untuk menerima pembayaran dari pelanggan.

Beberapa masih mempertimbangkan untuk menggunakan QRIS dalam transaksi lain, seperti membayar pemasok dan operasional.

- Pembayaran Pelanggan: 85%
- Pembayaran Pemasok: 15%

Maka secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mendorong penggunaan QRIS lebih luas di pelaku usaha kecil ini dapat fokus untuk meningkatkan literasi keuangan yang memberikan dukungan teknis yang diperlukan. Memperkuat kemampuan pelaku usaha kecil dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dalam memanfaatkan teknologi pembayaran digital untuk mendukung perkembangan bisnis mereka.

SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi literasi keuangan dan akses keuangan terhadap inklusi keuangan di kalangan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui penggunaan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik mampu melaksanakan akses keuangan yang memadai, termasuk infrastruktur dalam digital yang tepat, yang dimana hal ini berperan penting dalam meningkatkan penggunaan QRIS yang tampak lebih modern, efisien, dan cepat. Inklusi keuangan sendiri di dorong pada upaya integratif dalam meningkatkan literasi keuangan yang memperluas infrastruktur digital, terutama di daerah yang pelayanan akses pembayaran digitalnya kurang terlayani. Rekomendasi bagi pengguna *finance technology (fintech)* dalam merancang solusi pada akses keuangan diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha kecil, serta menyusun kebijakan yang dapat mendukung meningkatkan literasi dan akses keuangan yang serta

mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan peneliti yang telah berkerja sama untuk menyempurnakan penelitian ini, yang dimana sama-sama memiliki satu visi untuk membagi informasi kepada masyarakat serta pelaku usaha kecil mengenai literasi keuangan dan akses keuangan terhadap inklusi keuangan di kalangan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui penggunaan *Quick Responses Code Indonesia Standard* (QRIS). Terima kasih kami tujukan kepada para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan kami untuk melengkapi penelitian ini. Serta, telah memberikan wawasan dan informasi yang sangat penting untuk menyempurnakan penelitian kami. Semoga segala dukungan dari berbagai pihak dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Setyawati., Sudarmiati., Sudarmiati., Ludi, Wishnu, Wardana. (2023). Empowering MSMEs: The Impact Of Financial Literacy And Inclusion. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(3):121-138. doi: 10.55606/ijemr.v2i3.132
- Chirag, Shah. (2023). Defining the study population. 107-108. doi: 10.1016/b978-0-323-88423-5.00023-6
- Dalowar, Hossan., Zuraina, Dato, Mansor., Nor, Siah, Jaharuddin. (2023). Research Population and Sampling in Quantitative Study. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 13(3):209-222. doi: 10.58915/ijbt.v13i3.263
- Hakim, M. S., Oktavianti, V., & Gunarta, I. K. (2018, April). Determining factors that contribute to financial literacy for small and medium enterprises. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 337, No. 1, p. 012064). IOP Publishing.
- Haludin, G., Indrajit, R. E., & Dazki, E. (2022). Kesiapan Perubahan Organisasi Di Dalam Melakukan Transformasi Digital Berdasarkan Model Knoster. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 7(1), 31-41.
- Hamdan, Hamdan., Yoga, Adiyanto., Deni, Sunaryo. (2024). Analysis of QRIS Payment System Financial Literacy and Financial Management Performance on the Development of MSMEs. *Ilomata International Journal of Management*, doi: 10.61194/ijjm.v5i2.1123
- Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices. *Information*, 11(6), 297.
- Lazar, J., Feng, J. H., & Hochheiser, H. (2017). *Research methods in human-computer interaction*. Second Edition. Cambridge, MA: Morgan Kaufmann Publisher.
- Mahrizal, Mahrizal., Loso, Judijanto., Rachmadi, Indrapraja., , Alfiana., Defi, Pujiyanto. (2023). The Influence of QRIS Digitalization, Technology and Digitalization Lifestyle, Digital Financial Literacy, and Financial Inclusion On Bank Customers Decision. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 124-129. doi: 10.60083/jidt.v5i4.426
- MARHAMAH, S., & Supriyanto, S. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MERCHANT (Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta) (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Menike, L. M. C. S. (2018, December). Effect of financial literacy on firm performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka. In *2019 Financial Markets & Corporate Governance Conference*.
- Waliyuddin, M. A., & Rahadi, R. A. (2023). The Effect of Financial and Digital Literacy Toward QRIS Usage. *Journal of World Science*, 2(2), 278-284
- Wicaksono, A., & Atiningsih, S. (2021). Orientasi Wirausaha dan Kinerja Umkm: Efek Mediasi Dari Akses Keuangan dan Keunggulan Kompetitif. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(2), 128-140.